

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidomoro, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Responden yang terlibat dalam penelitian ini sejumlah 205 ibu-ibu yang memiliki anak remaja usia 10-18 tahun. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa:

1. Karakteristik responden mayoritas diikuti oleh responden yang berusia 40-59 tahun, pendidikan terakhir SD, dan tidak bekerja. Selain itu, mayoritas responden memiliki jumlah anak remaja hanya 1 dengan usia 10-13 tahun dan berjenis kelamin laki-laki.
2. Pengetahuan orangtua tentang kesehatan reproduksi remaja sebagian besar memiliki pengetahuan cukup, diikuti oleh pengetahuan kurang dan paling sedikit pengetahuan baik.
3. Keyakinan budaya orangtua tentang kesehatan reproduksi paling banyak yaitu masih mendukung budaya kesehatan reproduksi yang sudah berkembang dari generasi sebelumnya

### **B. Saran**

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan Desa

Pendidikan kesehatan reproduksi remaja khususnya terkait anatomi pertumbuhan dan perkembangan remaja, budaya pernikahan dini, dan budaya kehamilan dapat diberikan juga kepada orangtua yang memiliki anak remaja. Pemberian Pendidikan kesehatan ini dapat diberikan melalui program-program kesehatan desa yang sudah ada untuk menambah variasi kegiatan.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan pembelajaran dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi remaja.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut lagi terkait pengetahuan dan budaya kesehatan reproduksi remaja. Peneliti selanjutnya dapat mengidentifikasi antara budaya yang perlu dipertahankan atau tidak dan menambahkan variabel lain seperti faktor-faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan dan budaya kesehatan reproduksi remaja

